

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian korelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan seberapa jauh suatu hubungan yang ada antara dua variabel (yang dapat di ukur), yaitu hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 8 Pariaman.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik yaitu menggunakan angka-angka untuk menyimpulkan hasil penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diteliti terdiri dari satu variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi, dan satu variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.<sup>2</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Pariaman dengan subjek penelitian peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2017/2018.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik) Edisi Revisi II*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 251

<sup>2</sup> Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), h. 61

terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMP Negeri 8 Pariaman yang terdiri dari 3 kelas yaitu VIII/1, VIII/2, dan VIII/3, dengan jumlah populasi sebanyak 78 orang, untuk lebih jelasnya seperti tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi**

NO	KELAS	JUMLAH POPULASI
1	VIII/1	26 Orang
2	VIII/2	26 Orang
3	VIII/3	26 Orang
<b>Total</b>		<b>78 Orang</b>

Sumber Data: Tata Usaha di SMP Negeri 8 Pariaman T. A 2017/2018

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono, Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel diambil dari populasi yang harus betul-betul representative (mewakili).<sup>4</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>5</sup>

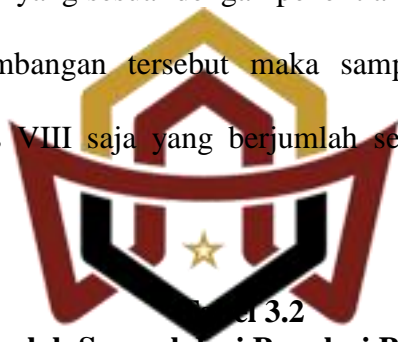
<sup>3</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 119

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 120

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 118

Cara teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Alasan mengambil *Total Sampling* karena menurut sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini masalah utama yang dijadikan sampel adalah kelas VIII karena berdasarkan informasi yang didapatkan peserta didik yang mengalami masalah yang sesuai dengan penelitian terdapat pada kelas VIII. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka sampel penelitian ditetapkan peserta didik kelas VIII saja yang berjumlah sebanyak 78 orang peserta didik.



**Jumlah Sampel dari Populasi Penelitian**

NO	KELAS	JUMLAH SAMPEL
1	VIII/1	26
2	VIII/2	26
3	VIII/3	26
<b>Jumlah</b>		<b>78</b>

Sumber Data: Tata Usaha di SMP Negeri 8 Pariaman T. A 2017/2018

### C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara bagaimana dapat diperolehnya data mengenai variabel-variabel tertentu. Perolehan data dalam penelitian ini menggunakan teknik atau metode:

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 124

Angket (Kuesioner).

Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa bahwa kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup.<sup>7</sup> Menurut Nasution angket tertutup adalah angket yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan.

Jadi angket yaitu seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab responden dan digunakan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Alasan menggunakan angket sebagai alat untuk mengetahui tentang perhatian orang tua dan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 8 Pariaman sesuai dengan fakta. Isi dari angket ini berupa pernyataan-pernyataan tentang fakta yang dianggap diketahui responden. Selain itu, penggunaan angket mempunyai keuntungan yaitu angket dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden, serta dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan waktu senggang responden.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto. *Op. Cit*, h. 368

#### D. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dan lembar dokumentasi yang telah peneliti persiapkan untuk mendapatkan berbagai data mengenai berbagai faktor yang menghubungkan perhatian orang tua dengan motivasi belajar.

Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Artinya responden langsung menjawab pada jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih. Instrumen akan mengacu pada kisi-kisi yang telah disusun.

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban dari butir pernyataan diberi skor dalam bentuk modifikasi Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur skala sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang gejala atau kejadian sosial. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan menjadi indikator yang dapat diukur.

Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk

pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:<sup>8</sup>

**Tabel 3.3**  
**Alternatif Jawaban Angket**

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Selalu (Sl)	5	1
2	Sering (Sr)	4	2
3	Kadang-Kadang (Kd)	3	3
4	Jarang (J)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

Dalam pengembangan instrumen penelitian angket dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

1. Melakukan kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel yang akan diukur.
2. Menyusun sub variabel berdasarkan variabel penelitian, Menyusun indikator berdasarkan sub variable, dan Menyusun kisi-kisi sesuai dengan indikator.
3. Menyusun pernyataan sesuai dengan kisi yang telah dibuat. Penyusunan angket dibuat dengan mempertimbangkan kemudahan pengisian oleh objek penelitian yaitu dilengkapi dengan petunjuk pengisian.
4. Menelaah kesesuaian pernyataan instrumen penelitian dengan kisi-kisi instrumen, yang bertujuan untuk mengetahui apakah item-item yang dikembangkan sudah mewakili setiap indikator yang dibutuhkan.

<sup>8</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Bumi Aksara, 2013), h. 37

5. Menyusun petunjuk pengisian instrumen penelitian untuk memudahkan responden dalam memahami apa yang dikehendaki oleh instrumen, dan menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data yang dilakukan.
6. Menyusun pernyataan-pernyataan instrumen dalam bentuk angket. Instrumen yang telah disusun dengan mengacu pada teori-teori yang telah dibahas dalam kajian pustaka, dikonsultasikan dengan kedua pembimbing dan dilakukan perbaikan sesuai dengan petunjuk pembimbing.
7. Berdasarkan hasil bimbingan setelah memperhatikan bahasa masing-masing item pernyataan yang telah disusun dan mengetahui apakah instrumen sudah dapat mengukur apa yang ingin diukur, maka diperoleh angket final.

Tabel 3.4

## Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Perhatian Orang Tua

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jum	Referensi
			(+)	(-)		
Perhatian Orang Tua (X)	a. Penyediaan dan pengaturan waktu belajar	1. Penyediaan waktu belajar	1, 2,	3, 4, 5,	5	Dalam buku Membangun Komunikasi Bijak Orang Tua dan Anak, karangan Seto Mulyadi tahun 2007
		2. Pengaturan jadwal belajar	6, 7,	8, 9,	4	
	b. Bantuan mengatasi masalah	1. Memberikan bantuan mengerjakan tugas / PR	10, 11, 12,	13, 14,	5	Dalam buku Membangun Komunikasi Bijak Orang Tua dan Anak, karangan Seto Mulyadi tahun 2007
		2. Menjelaskan materi yang kurang dipahami	15, 16,	17, 18,	4	

c. Pengawasan belajar	1. Menemani anak belajar	19, 20,	21, 22, 23,	5	Dalam buku Membangun Komunikasi Bijak Orang Tua dan Anak, karangan Seto Mulyadi tahun 2007
	2. Mengingatkan untuk berdo'a	24, 25,	26, 27,	4	
d. Penyediaan fasilitas belajar	1. Kelengkapan alat tulis	28, 29, 30,	31, 32,	5	Dalam buku Membangun Komunikasi Bijak Orang Tua dan Anak, karangan Seto Mulyadi tahun 2007
	2. Penyediaan tempat belajar di rumah	33, 34,	35, 36,	4	
	3. Pemberian uang saku	37, 38,	39, 40,	4	
	4. Mengecek kelengkapan kebutuhan sekolah	41, 42, 43,	44, 45,	5	
	5. Menyiapkan seragam	46, 47,	48, 49, 50	5	
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>25</b>	<b>50</b>	



**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar  
UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jum	Referensi
			(+)	(-)		
Motivasi Belajar (Y)	a. Tekun menghadapi tugas dalam belajar	1. Mengerjakan tugas pada waktunya	51, 52,	53,	3	Dalam buku Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, karangan Sardiman tahun 2012
		2. Mengerjakan sesuatu sampai selesai	54, 55,	56,	3	
	b. Ulet menghadapi kesulitan	1. Sikap terhadap kesulitan	57, 58,	59,	3	Dalam buku Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, karangan Sardiman tahun 2012
		2. Usaha mengatasi kesulitan	60, 61,	62,	3	



c. Lebih senang bekerja mandiri	1. Penyelesaian tugas / PR	63, 64,	65, 66,	4	Dalam buku Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, karangan Sardiman tahun 2012
	2. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran	67, 68,	69, 70,	4	
	3. Mengulang materi yang diberikan	71, 72,	73, 74,	4	
d. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	1. Mengerjakan soal yang sulit	75,	76,	2	Dalam buku Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, karangan Sardiman tahun 2012
	2. Mencari referensi dari berbagai sumber	77,	78, 79,	3	
e. Kuatnya kemauan untuk berbuat dalam belajar	1. Ada semangat untuk belajar	80,	81,	2	Dalam buku Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, karangan Sardiman tahun 2012
	2. Senang pada pelajaran	82, 83,	84, 85,	4	
	3. Mengikuti KBM dengan baik	86, 87,	88, 89,	4	
	4. Belajar secara rutin	90, 91,	92, 93,	4	
f. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	1. Punya jadwal belajar	94, 95,	96, 97,	4	Dalam buku Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, karangan Sardiman tahun 2012
	2. Mempunyai waktu yang cukup untuk belajar	98,	99, 100	3	
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>24</b>	<b>50</b>	

### E. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Instrumen

Angket yang berjudul hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar peserta didik, disebarkan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, yaitu peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 8 Pariaman dengan jumlah sampel 78 orang. Angket yang terkumpul diolah dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Memeriksa angket yang terkumpul untuk mengetahui kelengkapan dalam pengisian jawaban.
- 2) Membuat tabel untuk mentally data yang diperoleh.
- 3) Mentally dan menghitung jumlah jawaban serta memasukkannya ke dalam tabel pengolahan.
- 4) Menghitung frekuensi dari masing-masing jawaban yang diperoleh.

### 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Uji validitas berguna untuk mengukur validitas (kesahihan) instrument (angket). Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pernyataan dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Untuk menguji validitas instrument yang digunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:<sup>9</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :  $r_{xy}$  = koefisien korelasi

N = jumlah responden

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto. *Op. Cit*, h. 170

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu dengan cara menguji korelasi antara skor setiap item dengan skor total item. Item valid apabila nilai  $r_{hitung}$  masing-masing butir pernyataan lebih besar dari  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom (df)* = N-nr dengan taraf signifikan alpha 0.05.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan komputer program SPSS versi 20 dan perhitungan validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson.

**Tabel 3.6**  
**Item Valid Perhatian Orang Tua**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jum	Item Valid
			(+)	(-)		
Perhatian Orang Tua (X)	a) Penyediaan dan pengaturan waktu belajar	1. Penyediaan waktu belajar	1, 2,	3, 5,	4	7
		2. Pengaturan jadwal belajar	6, 7,	8,	3	
	b) Bantuan mengatasi masalah	1. Memberikan bantuan mengerjakan tugas / PR	10, 11, 12,	13, 14,	5	8
		2. Menjelaskan materi yang kurang dipahami	15, 16,	18,	3	
	c) Pengawasan belajar	1. Menemani anak belajar	19, 20,	21, 23,	4	7
		2. Mengingatkan untuk berdo'a	24, 25,	26,	3	
	d) Penyediaan fasilitas belajar	1. Kelengkapan alat tulis	28, 29, 30,	31, 32,	5	23
		2. Penyediaan tempat belajar di rumah	33, 34,	35, 36,	4	
		3. Pemberian uang saku	37, 38,	39, 40,	4	

		4. Mengecek kelengkapan kebutuhan sekolah	41, 42, 43,	44, 45,	5	
		5. Menyiapkan Seragam	46, 47,	48, 49, 50	5	
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>20</b>	<b>45</b>	<b>45</b>

Berdasarkan tabel 3.6 diatas Perhitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari pearson. Semua pengolahan data ini dilakukan dengan computer program SPSS versi 20. Hasil analisis butir untuk 50 item angket perhatian orang tua yaitu terdapat 45 item angket perhatian orang tua yang valid dan 5 yang gugur. No item yang gugur yaitu no item 4, 9, 17, 22 dan 27.



Tabel 3.7

Item Valid Motivasi Belajar

## UIN IMAM BONJOL PADANG

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jum	Item Valid	
			(+)	(-)			
Motivasi Belajar (Y)	a) Tekun menghadapi tugas dalam belajar	1. Mengerjakan tugas pada waktunya	52,	53,	2	5	
		2. Mengerjakan sesuatu sampai selesai	54, 55,	56,	3		
	b) Ulet menghadapi kesulitan	1. Sikap terhadap kesulitan	58,	59,	2	4	
		2. Usaha mengatasi kesulitan	60, 61,		2		
	c) Lebih senang bekerja mandiri	1. Penyelesaian tugas / PR	1. Penyelesaian tugas / PR	63, 64,	65, 66,	4	11
			2. Menggunakan	68,	69, 70,	3	

		kesempatan di luar jam pelajaran				
		3. Mengulang materi yang diberikan	71, 72,	73, 74,	4	
d) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	1. Mengerjakan soal yang sulit	75,	76,	2	5	
	2. Mencari referensi dari berbagai sumber	77,	78, 79,	3		
e) Kuatnya kemauan untuk berbuat dalam belajar	1. Ada semangat untuk belajar	80,	81,	2	13	
	2. Senang pada pelajaran	82, 83,	84,	3		
	3. Mengikuti KBM dengan baik	86, 87,	88, 89,	4		
	4. Belajar secara rutin	90, 91,	92, 93,	4		
f) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	1. Punya jadwal belajar	94, 95,	96, 97,	4	7	
	Mengerjakan tugas pada waktunya	98,	99, 100	3		
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	

Berdasarkan tabel 3.7 diatas Perhitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari pearson. Semua pengolahan data ini dilakukan dengan computer program SPSS versi 20. Hasil analisis butir untuk 50 item angket motivasi belajar yaitu terdapat 45 item motivasi belajar yang valid dan 5 yang gugur. No item yang gugur yaitu no item 51, 57, 62, 67, dan 85.

## 2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk

digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama karna Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.<sup>10</sup>

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajengan. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabilitas, apabila alat ukur yang dipakai dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, dan hasilnya akan tetap sama dimanapun digunakan. Dan instrument reliabilitas dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur terhadap data yang hendak diukur. Untuk mengetahui suatu instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi atau rendah maka dapat digunakan rumus *Alpha*.<sup>11</sup> Adapun rumus *Alpha* yang dimaksud adalah:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum St^2}{St^2} \right)$$

Keterangan Rumus:

$r_{11}$  : Koefisien Reliabilitas Tes

$n$  : Banyak Butir Item

$St^2$  : Varian Total

$\sum Si^2$  : Jumlah Varian Skor dari Tiap Butir-Butir Item

1 : Bilangan Konstan

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 178

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 208

Uji reliabilitas instrument penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* menggunakan program SPSS versi 20. Menyatakan suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach*  $\geq$  dari  $r_{\text{tabel}}$ . Untuk reliabel dari variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua**

Variable	Cronbach Alpha	R Square	Keterangan	Kesimpulan
Perhatian Orang Tua	0,886	0,758	Alpha > $r_{\text{tabel}}$	Reliabel

Sumber : Diambil Dari Hasil Pencarian *SPSS 20*

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas tersebut, dapat diartikan bahwa variabel bebas perhatian orang tua memiliki nilai korelasi Alpha sebesar 0,886 dengan  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,758 di peroleh nilai korelasi Alpha >  $r_{\text{tabel}}$ , maka penelitian yang digunakan ini dapat dipercaya (reliabel).

**UIN IMAM BONJOL**  
**PADANG**

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar**

Variable	Cronbach Alpha	R Square	Keterangan	Kesimpulan
Motivasi Belajar	0,918	0,778	Alpha > $r_{\text{tabel}}$	Reliabel

Sumber : Diambil Dari Hasil Pencarian *SPSS 20*

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas tersebut, dapat diartikan bahwa variabel terikat motivasi belajar memiliki nilai korelasi Alpha sebesar 0,918 dengan  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,778 di peroleh nilai korelasi Alpha >  $r_{\text{tabel}}$ , maka penelitian yang digunakan ini dapat dipercaya (reliabel).

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>12</sup> Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan bantuan statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penulisan ini. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis tentang adanya hubungan signifikan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar, dengan metode *Corelasi Pearson Product Moment*.<sup>13</sup>

Semua data yang diperoleh dianalisis dan diolah dengan bantuan program *SPSS for window release*. Pengolahan data tentang Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar peserta didik dilakukan setelah semua data terkumpul melalui angket. Data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa kelengkapan isi data instrument yang telah diterima dari sampel penelitian.
2. Membuat tabel pengolahan data.
3. Menskor dan menghitung jumlah jawaban peserta didik serta memasukkan dalam tabel pengolahan.

Analisis ini tidak menghubungkan-hubungkan satu variabel dengan variabel lainnya dan tidak membandingkan satu variabel dengan variabel lainnya. Untuk mendapatkan rata-rata skor masing-masing indikator dalam pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam angket dipakai rumus berikut:

<sup>12</sup> Sugiyono. *Op. Cit*, h. 207

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 254



$$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{(5. TP) + (4. J) + (3. Kd) + (2. Sr) + (1. Sl)}{Sl + Sr + Kd + J + TP}$$

Di mana:

- 5 = Tidak Pernah
- 4 = Jarang
- 3 = Kadang-Kadang
- 2 = Sering
- 1 = Selalu

Menurut Suharsimi Arikunto untuk melihat pencapaian responden pada masing-masing variabel digunakan kriteria sebagai berikut:<sup>14</sup>

**Tabel 3.10**

**Kriteria Pengolahan Data dan Hasil Penelitian**

Persen	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
21% - 40%	Kurang Baik
0% - 20%	Tidak Baik

Sumber: Diadaptasi dari Suharsimi Arikunto

Untuk mendeskripsikan data dengan menggunakan teknik statistik sederhana yaitu dengan mencari skor mean, median, standar deviasi, range skor minimum, dan skor maksimum dengan menggunakan formula yang dikemukakan oleh A. Muri Yusuf dengan rumus:

1. Mean, yaitu :  $M = \frac{\sum FX}{N}$
2. Standar deviasi, yaitu :  $SD = \sqrt{\left(\frac{\sum FX^2}{N}\right) - \left(\frac{\sum FX^1}{N}\right)^2}$
3. Range, yaitu :  $\text{Range} = ST - SR$

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto. *Op. Cit*, h. 240

Keterangan :

$\sum FX$  = Jumlah responden yang memilih (frekuensi) x nilai tengah pada setiap interval

N = Jumlah Responden

M = Mean

SD = Standar deviasi

Range = Rentangan dari skor

ST = Skor tertinggi

SR = Skor terendah

Untuk melihat seberapa besar hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar peserta didik dalam bentuk uji hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*.

Rumus : *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

N = Jumlah subjek penelitian skor x dan skor y yang berpasangan

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran y

$\sum xy$  = Jumlah hasil kali skor x dengan skor y yang berpasangan

$\sum x^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y.<sup>15</sup>

<sup>15</sup> Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 257

Interprestasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment* dengan langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ )
2. Mencari derajat bebas (df) dengan rumus :  $Df=N-nr$

Keterangan : DF = degrees of freedom atau derajat bebas (db)

$N$  = Jumlah Sampel

$Nr$  = Jumlah Variabel yang di Korelasikan

Dilihat pada tabel “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1%.

- a. Jika skor  $r_{xy} > = 0,05$  (5%) maka  $H_a$  diterima, artinya data berdistribusi normal.
- b. Jika skor  $r_{xy} < = 0,05$  (5%) maka  $H_0$  ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.



Besarnya “r” <i>Product Moment</i> ( $r_{xy}$ )	<i>Interprestasi</i>
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi.

Sumber: Diadaptasi dari Anas Sudijono.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 192

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 193